

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Teknologi komunikasi merupakan penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisiensi proses komunikasi (Liliweri, 2011) Perkembangan teknologi yang sudah semakin meningkat menyebabkan teknologi sudah menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai hal, terlebih lagi bagi dunia penyebaran informasi dan komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang ada semakin memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dalam bidang komunikasi sedikitnya ada dua teknologi informasi yang berkembang pesat, pertama telepon seluler atau *handphone* dan kedua adalah komputer berjaringan internet yaitu komputer yang dapat digunakan untuk menghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu (Kasemin, 2015). Perkembangan teknologi dan informasi yang ada juga membuat perkembangan dalam hal lainnya yaitu media, media untuk penyebarannya semakin berkembang. Internet merupakan salah satu hasil dari perkembangan media dalam teknologi informasi dan komunikasi. Dengan internet, mereka dapat berinteraksi secara bebas dan membentuk komunitas hanya dengan menekan tombol (Tabroni, 2012).

Selain itu, perkembangan teknologi yang ada juga membuat perkembangan dibidang *event* semakin berkembang salah satunya adalah seminar. Seminar adalah: “Pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli (guru besar, pakar, dan sebagainya).” (KBBI Online, 2016). Sekarang ini sudah banyak seminar yang dilakukan secara *online*. Kegiatan tersebut biasanya dikenal dengan istilah “Webinar”. Webinar termasuk dalam kelas kata yang dikenal sebagai *portmanteau*, yaitu penggabungan 2 (dua) kata yang menghasilkan sebuah kata baru. Maka dari itu, Webinar merupakan penggabungan dari kata *web* dan seminar, untuk menggambarkan pertemuan yang berlangsung melalui internet (Carucci & Sharan, 2014).

Webinar diadakan dengan terhubung melalui jaringan internet menggunakan situs *web* maupun suatu aplikasi. Webinar sudah banyak dilaksanakan karena menjadi salah satu solusi akan adanya kebutuhan pertemuan tatap muka di lokasi yang berbeda-beda. Webinar membuat pertemuan menjadi jauh lebih mudah karena yang diperlukan hanyalah siap sesuai waktu yang sudah ditentukan dan memiliki jaringan internet yang dapat terhubung ke perangkat yang kita miliki seperti *smartphone*, laptop ataupun komputer. Webinar juga memiliki beragam keuntungan lainnya seperti menghemat biaya. Karena dapat dilakukan dirumah sehingga kita tidak perlu keluar rumah maupun menghabiskan biaya untuk transportasi, maka dari itu Webinar dapat dengan mudah menjangkau ke wilayah yang lebih luas yang terdapat jaringan internet, sekalipun itu di luar negeri. Selain itu Webinar juga bersifat fleksibel karena kita dapat mengikutinya dimana saja dan kapan saja

yang terpenting adalah perangkat yang tersedia (*smartphone*, laptop atau komputer) dan juga koneksi jaringan internet yang stabil.

Sekarang ini webinar semakin sering digunakan karena diperlukan sesuai dengan kondisi saat ini yaitu dikarenakan dunia saat ini sedang menghadapi Pandemi *Covid-19*. *Covid-19* (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu *Sars-CoV-2* yang lebih dikenal dengan nama virus corona yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Penularan Virus ini dapat terjadi secara langsung melalui droplet atau percikan air liur yaitu jika pasien yang terinfeksi virus sedang batuk ataupun bersin dengan jarak lebih dari 1 meter dan mengeluarkan droplet, droplet ini mengandung virus *Covid-19*. Penularan virus juga dapat terjadi secara tidak langsung yaitu droplet orang yang terinfeksi virus ini jatuh ke tanah atau menyentuh benda yang terkontaminasi sehingga tangan yang menyentuhnya tercemar. Virus ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru yang serius sehingga dapat menyebabkan kematian bagi yang terinfeksi virus ini. Oleh karena itu banyak kegiatan aktivitas sehari-hari tidak dapat terlaksana seperti biasanya, karena pemerintah menetapkan kebijakan memberlakukan *lockdown* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti yang terdapat pada peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Sehingga sekarang ini banyak kegiatan mulai dari bekerja, sekolah, maupun acara-acara dilakukan secara *online* dengan berbagai kreativitas penggunaan aplikasi yang ada.

Webinar semakin dikenal sejak Pandemi *Covid-19*, namun bukan berarti webinar baru ada sejak adanya Pandemi *Covid-19* ini, hal ini dapat dibuktikan melalui salah satu *website* sebuah organisasi Pusat Penelitian dan Pelatihan *Pathways to Positive Futures*, yang bekerja sama dengan *Regional Research Institute, School of Social Work, Portland State University. Research and Training Center (RTC) for Pathways to Positive Futures* ini telah bekerja sejak tahun 2009 untuk meningkatkan kehidupan remaja dan dewasa muda dengan kondisi kesehatan mental yang serius melalui penelitian yang ketat serta pelatihan dan penyebaran yang efektif. Di dalam *website* ini terdapat dokumentasi webinar-webinar yang mereka telah laksanakan yang pertama kali dimulai pada tahun 2010 (Research and Training Center (RTC), n.d.). Hingga sekarang ini mereka juga masih aktif membuat webinar yang dipublikasikan melalui *website* mereka tersebut.

Namun, banyaknya pelaksanaan Webinar yang telah ada tidak menutup kemungkinan bagi sebagian orang bahwa mereka tidak mengerti cara yang baik dan tepat dalam melaksanakan dan menjalankan Webinar. Banyak hal yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan sebuah Webinar seperti pembentukan organisasi, penentuan tema dan banyak lainnya hingga sampai ke penyelenggaraannya dalam mengoperasikan perangkat-perangkat yang digunakan juga saat acara telah selesai dibutuhkan evaluasi akhir. Banyak yang masih belum memahami bahwa dibutuhkan perencanaan yang matang dan pengetahuan serta kemampuan yang tepat untuk menjalankan Webinar.

Hal ini juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa-mahasiswa program studi Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Pelita

Harapan yang merupakan peserta dari pengabdian kepada masyarakat ini. Mahasiswa-mahasiswi pengelolaan perhotelan ini menjadi peserta PkM dikarenakan adanya kebutuhan akan penyelenggaraan sebuah kegiatan *online* pada pembelajaran mereka. Namun kurangnya pemahaman akan menyelenggarakan kegiatan *online* ini membuat mereka membutuhkan pengajaran mengenai bagaimana melaksanakan webinar atau kegiatan *online* dengan mengikuti pelatihan pada PkM yang kami laksanakan.

Maka dari itu pengajaran dan modul untuk pelaksanaan Webinar ini dibutuhkan bagi para mahasiswa dan banyak orang sekarang ini sehingga PkM ini akan dilaksanakan. PkM ini diharapkan dapat berguna bagi sekelompok orang maupun berbagai badan organisasi yang mungkin membutuhkan panduan yang tepat dalam perencanaan membuat dan melaksanakan Webinar agar menjadi Webinar yang menarik, mencapai target dan dengan komunikasi yang lancar selama pelaksanaannya.

## **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan para mahasiswa/i Pengelolaan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Keterbatasan pengetahuan akan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam membuat Webinar, seperti:
  - a. Pembentukan organisasi.
  - b. Pembagian tugas.

- c. Penentuan tema dan konsep acara.
  - d. Materi yang disampaikan dan pemilihan narasumber.
2. Keterbatasan kemampuan penggunaan aplikasi yang digunakan sebagai perantara penting dalam menjalankan Webinar. Seperti bagaimana agar peserta dapat melihat presentasi dari narasumber, bagaimana mereka juga dapat terfokus selama acara berlangsung.
  3. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang memungkinkan terjadi selama acara seperti kendala dalam jaringan internet yang masih sulit untuk diatasi dan juga kendala dalam hal elektronik lainnya yang bisa bermasalah secara tiba-tiba.
  4. Kemampuan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk Webinar dan juga mengolah data sebelum dan sesudah Webinar.